

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sindangsari Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan, setelah melakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Orang tua sangat penting bagi anak dalam perkembangan perilaku dan menjalani ibadah, pada masa pandemi orang tua harus lebih bisa menjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, tidak hanya itu orang tua juga dapat mendampingi anak saat belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan di rumah agar remaja tidak hanya bermain game di rumah tetapi juga bisa melakukan aktivitas bersama keluarga, karena dampak dari bermain game online terus-menerus akan membuat anak menjadi kecanduan terhadap game tersebut. Dampak game online di bagi menjadi dua diantaranya, dapat meingkatkan rasa sabar, menghilangkan rasa jenuh dari aktifitas sehari-hari, mampu berkonsentrasi, dan meningkatkan bahasa inggris, sedangkan dampak negatif, tugas sekolah menjadi terbengkalai, melalaikan sholat lima waktu, tidak patuh terhadap kedua orang tua dan belum bisa mengontrol emosi.

Pendidikan pertama adalah orang tua yang baik akan mempengaruhi perilaku sosial anak yang baik. Perilaku kedua orang tua juga dapat mempengaruhi perilaku anak di karena perilaku tersebut juga bisa cerminan dari kedua orang tua, seperti bagaimana orang tua saat berbicara, memperlakukan anak dan kegiatan kesehariannya yang dilihat anak. Faktor anak tertarik pada game online juga bisa disebabkan karena kurangnya komunikasi dengan keluarga, dominan teman sebaya bermain game , dan akses yang mudah untuk bermain game online.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk mengindari anak dari kecanduan bermain game online penulis memberikan saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. kepada orang tua, sebagai pihak yang paling dekat dengan kesehariannya anak di rumah hendaknya lebih meluangkan waktu untuk anak dan adanya peningkatan pengawasan terhadap anak, batasi penggunaan smartphone, dan dapat melakukan ibadah sholat bersama;
2. Mendukung kesukaan atau bakat anak dalam bermain game dibawah pengawasan orang tua;
3. Mengalihkan anak agar tidak terus-menerus bermain game dengan melakukan kegiatan bersama kedua orang tua;
4. Mengawasi lingkungan sosial anak;
5. Melakukan kegiatan ibadah bersama tidak hanya menyuruh anak melakukan ibadah sendiri, tetapi orang tuanya tidak melakukan ibadah;
6. Membimbing anak mengaji